

Nama : Rahma Noviyana
NPM: : 2313031060
Mata Kuliah : Ekonomi Pendidikan

Pertanyaan Reflektif

1. Apakah pendidikan tinggi di Indonesia lebih berfungsi sebagai investasi atau sebagai sinyal?

Jawab:

Menurut saya, pendidikan tinggi di Indonesia saat ini lebih banyak berfungsi sebagai sinyal. Gelar sarjana sering dijadikan syarat administrasi dalam melamar pekerjaan, sesuai teori dari Michael Spence. Meskipun secara teori pendidikan adalah investasi seperti yang dijelaskan Gary S. Becker, dalam praktiknya tidak semua lulusan bekerja sesuai kompetensinya.

2. Apakah alokasi 20% APBN sudah menjamin kualitas?

Jawab:

Menurut saya, belum tentu. Besarnya anggaran tidak otomatis menjamin kualitas pendidikan. Walaupun Indonesia sudah mengalokasikan 20% APBN, hasil seperti skor PISA dibanding negara anggota OECD masih tergolong rendah. Artinya, yang perlu diperbaiki bukan hanya jumlah dana, tetapi juga pengelolaannya.

3. Bagaimana menyeimbangkan efisiensi dan pemerataan?

Jawab:

Menurut saya, keseimbangan bisa dicapai dengan tetap menjaga kualitas pendidikan, tetapi juga memberikan akses yang lebih adil bagi daerah dan kelompok kurang mampu. Pendidikan harus efisien sekaligus merata, seperti gagasan perluasan kesempatan hidup dari Amartya Sen.